

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tipe eufemisme, fungsi eufemisme, dan makna eufemisme yaitu sebagai berikut.

1. Tipe eufemisme yang terdapat pada tiga dialog politik pada *talkshow* Mata Najwa terdiri dari 10 tipe diantaranya, tipe ekspresi figuratif dengan 11 data, metafora 6 data, flipansi 6 data, membangun pola atau ungkapan baru (*remodelling*) 5 data, sirkomlokusi 17 data, kliping 27 data, akronim 1 data, satu kata menggantikan kata yang lain ditemukan 28 data, makna di luar pernyataan atau ketidaksesuaian 6 data, dan peminjaman istilah (*borrowing*) 12 data. Jadi, tipe yang lebih dominan pada penelitian ini ialah tipe satu kata menggantikan kata yang lain.
2. Fungsi eufemisme yang digunakan dalam tiga dialog politik pada *talkshow* Mata Najwa ialah untuk menghaluskan ucapan terdiri dari 51 data, untuk menyamarkan makna terdiri dari 62 data, dan untuk mengurangi rasa malu hanya terdiri dari 6 data. Penggunaan eufemisme sebagai fungsi menghaluskan ucapan lebih dominan dibandingkan fungsi lainnya.
3. Makna eufemisme yang terdapat pada tiga dialog politik dalam *talkshow* Mata Najwa terdiri dari dua makna yaitu makna konseptual yang terdiri dari 72 data dan makna asosiatif yang terdiri dari 47 data yang dikaitkan dengan referensi

makna yaitu referensi benda atau binatang, bagian tubuh, penyakit, aktivitas, peristiwa, dan keadaan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat atau Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman bagi masyarakat ataupun pembaca dalam menerapkan ungkapan eufemisme ketika berkomunikasi dengan seseorang agar tidak menyinggung perasaan orang lain dan terhindar dari konflik atau permasalahan.

2. Mahasiswa

Tentunya saran dan harapan besar dari penulis khususnya untuk Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah penelitian ini dapat berguna sebagai bahan praktis mahasiswa khususnya dalam mengkaji ilmu kebahasaan tentang eufemisme dalam dialog politik dengan klasifikasi tipe, fungsi, dan makna eufemisme dalam *talkshow* Mata Najwa di aplikasi Youtube.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi acuan atau gambaran bagi peneliti agar dalam berkomunikasi dengan orang lain baik itu di media maupun di dunia nyata tetap menggunakan ungkapan eufemisme yang lebih terdengar halus, dan sopan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan bahan referensi dalam mengkaji dan memahami lebih luas dan terperinci tentang eufemisme dengan menggunakan objek dan kajian tertentu.